

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG BENCANA
ABRASI PANTAI DI KELURAHAN BUNGUS SELATAN
KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG KOTA PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**DEWI RAMADHAN
NIM 17564/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

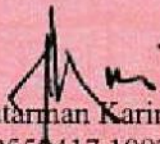
SKRIPSI

Judul : Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Bencana Abrasi
Pantai di Kelurahan Bungus Selatan Kecamatan Bungus
Teluk Kabung Kota Padang
Nama : Dewi Ramadhan
NIM : 17564/2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2016

Di setujui Oleh :

Pembimbing I,



Drs. Sutarnan Karim, M.Si
NIP. 19550417 198211 1 001

Pembimbing II,



Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc
NIP. 19660822 199802 2 001

Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti, M.Si.
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dewi Ramadhan
Nim : 17564/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
dengan judul

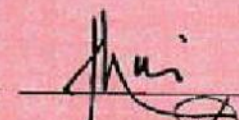
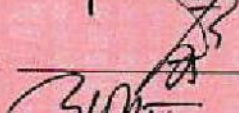
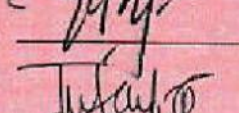
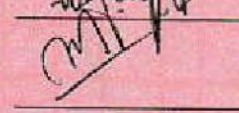
**Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Bencana Abrasi Pantai di
Kelurahan Bungus Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung
Kota Padang**

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

- | | | |
|---------------|---|-------------------------------|
| 1. Ketua | : | Drs. Sutarman Karim, M.Si |
| 2. Sekretaris | : | Dra. Endah Purwaningsih, M.Sc |
| 3. Anggota | : | Drs. Helfia Edial, MT |
| 4. Anggota | : | Triyatno, S.Pd, M.Si |
| 5. Anggota | : | Drs. Zawirman |

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawahini :

Nama : Dewi Ramadhan
NIM/TM : 55167/2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

**Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Bencana Abrasi Pantai
di Kelurahan Bungus Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung
Kota Padang**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

**Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi**

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001



Saya yang menyatakan,

Dewi Ramadhan
NIM. 17564/2010

ABSTRAK

Dewi Ramadhan. 2016. Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Bencana Abrasi Pantai di Kelurahan Bungus Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. Skripsi. Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian bertujuan untuk (1) mengetahui dan menganalisis tingkat pengetahuan masyarakat tentang bencana abrasi pantai dan (2) menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat tentang bencana abrasi pantai berdasarkan tingkat pendidikan dan pekerjaan. Jenis Penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan di sepanjang pantai Kelurahan Bungus Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung.

Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 53 responden diambil secara *purposive random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan kuisioner. Teknik analisis data dengan deskriptif persentase dan analisis statistik komparatif *One Way Anova*.

Hasil penelitian sebagai berikut: (1: tingkat pengetahuan masyarakat tentang bencana abrasi pantai di sepanjang pantai Kelurahan Bungus Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung tergolong sedang yaitu sebesar 69,54 %. (2) Masyarakat yang tidak tamat SD dan berpendidikan SD tingkat pengetahuan rendah. Masyarakat berpendidikan SMP dan SMA tingkat pengetahuan sedang. Masyarakat berpendidikan S1 tingkat pengetahuan tinggi. Masyarakat yang bekerja sebagai ibu rumah tangga tingkat pengetahuan sedang. Masyarakat yang bekerja sebagai nelayan tingkat pengetahuan rendah. Masyarakat yang bekerja sebagai wiraswasta tingkat pengetahuan sedang. Masyarakat yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil tingkat pengetahuan tinggi. Masyarakat yang bekerja sebagai tukang tingkat pengetahuan sedang. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat tentang bencana abrasi pantai berdasarkan tingkat pendidikan dan pekerjaan.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Bencana Abrasi Pantai.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Bencana Abrasi Pantai Di Kelurahan Bungus Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung.”**

Terlaksananya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Disamping itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. Sutarman Karim, selaku Pembimbing I dan Ibu Dra Endah Purwaningsih M.Sc selaku Pembimbing II dan selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing serta memberikan masukan, arahan, dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Helfia Edial, MT, dan Bapak Drs. Zawirman, serta Bapak Triyatno, S. Pd, M.Si selaku penguji penulis.
3. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Ibu Ahyuni S.T, M.Si selaku ketua dan sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
4. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Pengajar di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

5. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
6. Kepala UPT Perpustakaan UNP, Kepala Perpustakaan FIS, beserta karyawan yang telah membantu penulis dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.
7. Masyarakat Kelurahan Bungus Selatan yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Teristimewa orang tua, ayahanda Marjohan dan ibunda Rosdiana, abang tercinta Mardiyanto, SH dan Adik tercinta Rasmi Juwita, SE, serta sahabat yang setia Iqbal Afandi yang telah memberikan doa restu, kasih sayang, semangat, motivasi dan materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat Reguler A dan rekan-rekan Geografi angkatan 2010 yang sama-sama menimba Ilmu pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Semoga segala bimbingan dan arahan, dorongan serta doa yang telah diberikan mendapat balasan setimpal dari ALLAH SWT. Amin .

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis sampaikan terima kasih.

Padang, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI, dan KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Teori	
1. Pengetahuan	10
2. Pengukuran Pengetahuan.....	15
3. Pantai	15
4. Abrasi Pantai.....	17
5. Bencana.....	22
6. Masyarakat Pesisir	24
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	31

D. Variabel, dan Indikator Penelitian	34
E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	35
F. Alat Pengumpulan Data	38
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Dareah Penelitian	
1. Keadaan Geografis	42
2. Kondisi Sosial	48
3. Penduduk	48
4. Sanitasi	48
5. Status Lahan	48
6. Suku Bangsa	49
7. Tipologi Kelurahan	50
8. Titik Koordinat Sampel Penelitian	50
B. Hasil dan Pembahasan	
1. Hasil Penelitian	54
a. Pengetahuan Pengertian dan Jenis Bencana	54
b. Pengetahuan pengertian Abrasi Pantai dan Faktor Penyebab Terjadi Abrasi Pantai	58
c. Pengetahuan Dampak Abrasi Pantai	62
d. Pengetahuan tentang Kondisi Lingkungan dan kegiatan yang dilakukan untuk Mengantisipasi Bencana Abrasi Pantai	64
e. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Bencana Abrasi Pantai Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan	75
2. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Pantai yang Diperkirakan Dalam Kondisi Kritis di Sumatera Barat.....	1
2. Daftar Rumah Penduduk yang Rusak Akibat Abrasi Pantai di Kelurahan Bungus Selatan.....	2
3. Jumlah Populasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Bencana Abrasi Pantai di Kelurahan Bungus Selatan	31
4. Proporsi Jumlah Sampel Penelitian Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Bencana Abrasi Pantai	32
5. Variabel dan Indikator Penelitian	35
6. Rumus yang Digunakan.....	41
7. Suku Bangsa Tahun 2015	50
8. Tipologi Kelurahan Bungus Selatan	50
9. Koordinat Sampel Penelitian	51
10. Pengetahuan Masyarakat tentang Pengertian Bencana.....	55
11. Pengetahuan Masyarakat tentang Jenis Bencana.....	56
12. Pengetahuan Masyarakat tentang Jenis Bencana Abrasi Pantai	57
13. Pengetahuan Masyarakat tentang Pengertian Abrasi Pantai.....	58
14. Pengetahuan Masyarakat tentang Faktor Penyebab Abrasi Pantai	59
15. Pengetahuan Masyarakat tentang Faktor Alam Penyebab Abrasi Pantai	60
16. Pengetahuan Masyarakat tentang Faktor Non Alam Penyebab Abrasi Pantai.....	61
17. Pengetahuan Masyarakat tentang Abrasi Pantai Bersifat Merusak	62
18. Pengetahuan Masyarakat tentang Dampak Abrasi Pantai	63
19. Pengetahuan Masyarakat tentang Kondisi Tempat Tinggal yang Rawan Bencana	64
20. Pengetahuan Masyarakat tentang Tindakan Apa yang Harus di Lakukan Jika Terjadi Abrasi di Pantai yang Berdekatan Dengan Aktifitas Masyarakat.....	66
21. Pengetahuan Masyarakat tentang Apa yang Harus di	

Lakukan Jika Terjadi Abrasi di Pantai Tanpa Permukiman.....	67
22. Pengetahuan Masyarakat tentang Apa yang Harus di Lakukan Jika Terjadi Abrasi di Malam Hari.....	68
23. Pengetahuan Masyarakat tentang Kawasan Perumahan yang di Tetapkan Dalam RTRW Kabupaten /Kota Seharusnya Tidak Berada Pada Daerah Rawan Bencana.....	69
24. Pengetahuan Masyarakat tentang Tindakan yang Dilakukan Masyarakat dalam Menanggulangi Abrasi Pantai ..	70
25. Pemberitahuan dari Pemerintah Mengenai Relokasi Permukiman	71
26. Status Bangunan Tempat Tinggal.....	72
27. Lama Menetap di Sepanjang Pantai Kelurahan Bungus Selatan	73
28. Alasan Mendirikan Rumah di Sepanjang Pantai.....	74
29. Tabulasi Silang Antara Pendidikan dan Pekerjaan	75
30. Tabulasi Data Latar Belakang Pendidikan Responden di Sepanjang Pantai Kelurahan Bungus Selatan	78
31. Taraf Nyata, Derajat Bebas Penyebut, Derajat Bebas Pembilang, Sampel Kolom, Total Sampel, F Tabel, Kolom Untuk Pendidikan.....	79
32. Sumber Varians, Jumlah Kuadrat, Derajat Bebas, Rata-rata Kuadrat, F_0 Untuk Pendidikan	80
33. Tabulasi Data Latar Belakang Pekerjaan Responden di Sepanjang Pantai Kelurahan Bungus Selatan	82
34. Taraf Nyata, Derajat Bebas Penyebut, Derajat Bebas Pembilang, Sampel Kolom, Total Sampel, F Tabel, Kolom Untuk Pekerjaan	83
35. Sumber Varians, Jumlah Kuadrat, Derajat Bebas, Rata-rata Kuadrat, F_0 Untuk Pekerjaan	84
36. Hasil Pembahasan Penelitian	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Rawan Bencana Abrasi Pantai Di Kecamatan Bungus Teluk Kabung	4
2. Kerangka Konseptual	27
3. Peta Lokasi Penelitian Kelurahan Bungus Selatan.....	30
4. Peta Sampel Penelitian	33
5. Peta Administrasi Sampel Penelitian Kecamatan Bungus Teluk Kabung	44
6. Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Bungus Teluk Kabung	47
7. Titik Koordinat Sampel Penelitian	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	98
2. Identitas Responden	106
3. Dokumentasi Penelitian.....	110
5. Hasil Olah Data	114
6. F Tabel	116
7. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kota Padang	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daratan Provinsi Sumatera Barat pada bagian pantai berbatasan dengan Samudera Indonesia. Pertemuan daratan dengan lautan bebas membuat pantai-pantai di Sumatera Barat masuk dalam siklus pergerakan air laut. Siklus pergerakan air laut akan memberikan ancaman pada pantai-pantai yang berhadapan langsung dengan Samudera Indonesia. Perkembangan wilayah hunian/pembangunan permukiman di wilayah pantai pada masa lalu memberikan risiko yang besar terhadap segala ancaman yang timbul dari laut, terdapat 3 pantai yang diperkirakan dalam kondisi kritis di Kota Padang seperti yang disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Pantai yang Diperkirakan dalam Kondisi Kritis di Kota Padang

No	Nama Pantai
1	Pantai Padang
2	Pantai Pasir Jambak
3	Pantai Bungus

Sumber: Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Sumatera Barat, 2009.

Permasalahan utama sepanjang pesisir pantai di Kota Padang adalah terjadinya abrasi di sepanjang pantai yang terlihat cukup parah sehingga mengancam tebing dimana badan jalan raya berada di atasnya. Keadaan demikian diperparah dengan penggunaan ruang lahan yang secara teknis dan lingkungan berada pada tempat yang kurang layak dan tidak sesuai dengan rencana detail tata ruang (Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Padang, 2009).

Berdasarkan data yang disajikan pada pada Tabel I, daftar pantai yang diperkirakan dalam kondisi kritis di Kota Padang salah satunya pantai Bungus yang berada di Kecamatan Bungus Teluk Kabung.

Permasalahan abrasi pantai di Kecamatan Bungus Teluk Kabung sudah mengalami erosi yang cukup parah. Menurut informasi penduduk sekitar pantai, garis pantai mengalami kemunduran sepanjang 20 meter. Kondisi ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana di sepanjang pantai yang diterjang gelombang. Tiga kawasan yang berpotensi dilanda abrasi, kawasan yang paling parah ancamannya adalah Pasa Laban (Bungus Selatan). Sebagian besar permukiman di Kelurahan Bungus Selatan mengalami kondisi yang memprihatinkan disebabkan karena abrasi. Dahulu garis pantai masih jauh dari permukiman masyarakat, sekarang sudah semakin dekat dari permukiman masyarakat tepi pantai. Abrasi pantai juga telah merusak sebagian rumah penduduk. Telah terdapat 22 rumah penduduk yang rusak sedang dan 28 rumah penduduk yang rusak berat di Bungus Selatan akibat abrasi pantai seperti yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar Rumah Penduduk yang Rusak Akibat Abrasi Pantai di Kelurahan Bungus Selatan Tahun 2014

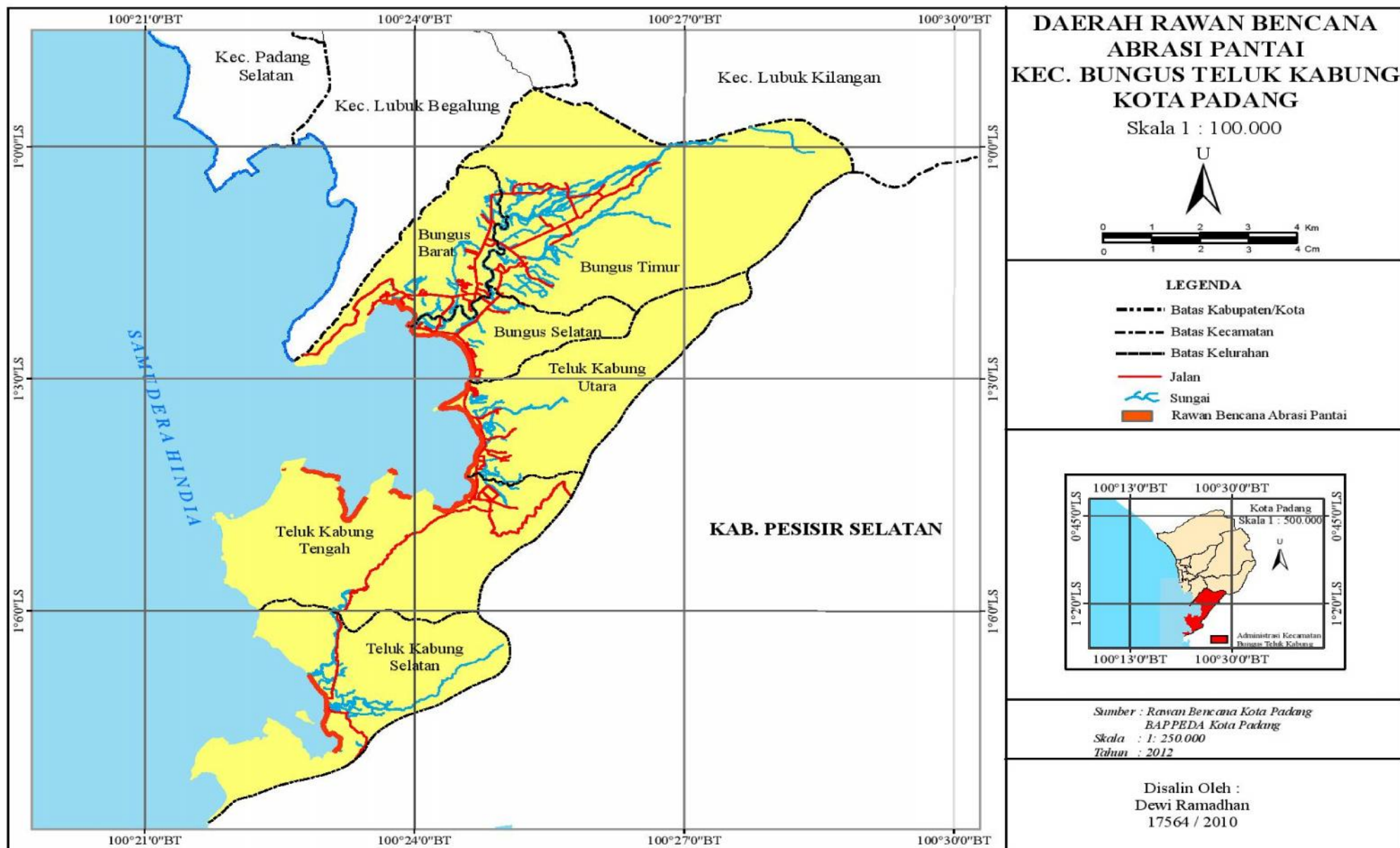
No	Jenis Kerusakan	Jumlah
1	Rusak Sedang	22
2	Rusak Berat	28
Jumlah		50

Sumber: Kantor Lurah Bungus Selatan, 2014

Kondisi permukiman yang rusak di pengaruhi oleh pola arus dan ombak Samudera Indonesia yang sedemikian kuat sehigga sedikit demi sedikit telah mengikis daratan, dan di iringi aktivitas penggunaan lahan

pembangunan tempat tinggal tanpa mengindahkan kebijakan kawasan perlindungan pantai bahwa di jarak 100 m dari garis pantai merupakan kawasan sempadan pantai, maka tidak boleh dimanfaatkan dan dalam kebijakan yang dikeluarkan Departemen Pekerjaan Umum tentang Pedoman Pemanfaatan Ruang Tepi Pantai Kawasan Perkotaan (2009), juga menyatakan seharusnya kawasan perumahan yang ditetapkan dalam RTRW Kabupaten dan Kota tidak berada pada daerah rawan bencana (longsor, banjir, erosi, dan abrasi). Pada kenyataannya permukiman masyarakat masih berdiri di daerah rawan bencana abrasi. Dampaknya berakibat memperburuk kondisi fisik lingkungan perumahan masyarakat pesisir, kini rumah-rumah masyarakat berjarak kurang dari 10 m bahkan tidak berjarak dari garis pantai.

Adapun kebijakan pemerintah daerah dalam menggulangi abrasi pantai dengan membangun batu penahan ombak atau krib, namun pembangunan krib tidak berjalan lancar karena membutuhkan biaya yang sangat besar. Untuk lebih jelasnya tentang daerah yang terkena abrasi pantai dapat dilihat pada gambar 1 yaitu daerah rawan bencana abrasi pantai di Kecamatan Bungus Teluk Kabung.



Bertempat tinggal di daerah yang rawan bencana mengharuskan masyarakat di Kelurahan Bungus Selatan memiliki pengetahuan yang sangat baik tentang bencana abrasi pantai. Pengetahuan masyarakat tentang bencana abrasi pantai merupakan faktor penting yang mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat. Masyarakat yang tinggal di sepanjang pantai adalah pihak pertama dan merupakan pelaku penting yang langsung berhadapan dengan bencana abrasi pantai.

Masyarakat yang tinggal di sekitar pantai mempunyai peran besar untuk mengatasi permasalahan abrasi pantai. Masyarakat ikut serta dalam proses perencanaan pembangunan, perencanaan pembentukan kebijakan, pemantauan dari hasil pembangunan, dan keberlakuan suatu kebijakan adalah suatu hal yang mendorong suksesnya suatu pembangunan yang efektif dan efisien, sehingga terjadi kerja sama yang baik antara pemerintah dan masyarakat dalam mengatasi dampak abrasi pantai di Kelurahan Bungus Selatan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Bencana Abrasi Pantai di Kelurahan Bungus Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang”**.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan :

1. Dampak abrasi pantai terhadap kerusakan permukiman penduduk di Kelurahan Bungus Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung.
2. Dampak abrasi pantai terhadap penyempitan lahan permukiman penduduk di Kelurahan Bungus Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung.
3. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang bencana abrasi pantai di Kelurahan Bungus Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.
4. Perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat tentang bencana abrasi pantai berdasarkan pendidikan dan pekerjaan di Kelurahan Bungus Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.
5. Tingkat partisipasi masyarakat dalam mengatasi dampak abrasi pantai di Kelurahan Bungus Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.
6. Tingkat penanggulangan dampak abrasi pantai yang dilakukan pemerintah di Kelurahan Bungus Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, serta begitu banyaknya permasalahan-permasalahan lain yang akan ditemukan di lapangan serta keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, maka untuk lebih tertata dan terfokusnya penelitian ini dibatasi pada tingkat pengetahuan masyarakat tentang bencana abrasi pantai dan perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat tentang bencana abrasi pantai di Kelurahan Bungus Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang berdasarkan tingkat pendidikan dan pekerjaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang bencana abrasi pantai di sepanjang pantai Kelurahan Bungus Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang?
2. Bagaimana perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat tentang bencana abrasi pantai berdasarkan tingkat pendidikan dan pekerjaan di sepanjang pantai Kelurahan Bungus Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian bertujuan untuk :

1. Mengetahui dan menganalisis tentang tingkat pengetahuan masyarakat tentang bencana abrasi pantai di sepanjang pantai Kelurahan Bungus Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.
2. Mengetahui dan menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat tentang bencana abrasi pantai berdasarkan tingkat pendidikan dan pekerjaan di sepanjang pantai Kelurahan Bungus Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini berguna:

1. Bagi penulis berguna untuk memenuhi syarat penyelesaian studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi calon peneliti berikutnya sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian tentang abrasi pantai.
3. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah tentang bencana abrasi pantai, sehingga pemerintah daerah dapat mengambil kebijakan dalam rangka penanggulangan bencana abrasi pantai.
4. Menambah pengetahuan masyarakat tentang perlunya mempersiapkan diri dan berstrategi hidup di daerah rawan bencana.

5. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan tentang tingkat pengetahuan masyarakat tentang bencana abrasi pantai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari analisis data deskriptif kuantitatif yang diperoleh maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut: tingkat pengetahuan masyarakat tentang bencana abrasi pantai di sepanjang pantai Kelurahan Bungus Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung secara keseluruhan tergolong sedang yaitu sebesar 69,54 %. Tingkat pengetahuan yang diteliti berdasarkan faktor pendidikan dan pekerjaan.
2. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pendidikan dan pekerjaan dengan tingkat pengetahuan responden tentang bencana abrasi pantai. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji coba *One Way Anova*. Responden yang tidak tamat SD dan berpendidikan SD memiliki tingkat pengetahuan rendah. Responden berpendidikan SMP dan SMA memiliki tingkat pengetahuan sedang. Responden berpendidikan S1 memiliki tingkat pengetahuan tinggi. Hasil uji statistik dapat disimpulkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat pendidikan responden. Selanjutnya. Responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga memiliki tingkat pengetahuan sedang. Responden yang bekerja sebagai nelayan memiliki tingkat pengetahuan rendah. Responden yang bekerja sebagai wiraswasta memiliki tingkat pengetahuan sedang. Responden yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil memiliki tingkat

pengetahuan tinggi. Responden yang bekerja sebagai tukang memiliki tingkat pengetahuan sedang . Hasil uji statistik dapat disimpulkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pekerjaan responden.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada seluruh masyarakat untuk selalu tetap waspada dan meningkatkan pengetahuan bencana abrasi pantai.
2. Diharapkan kepada pemerintah untuk dapat memberikan penyuluhan tentang bencana abrasi pantai serta lebih memperhatikan kondisi lingkungan yang rawan akan bencana abrasi pantai dan memberikan solusi yang terbaik untuk masyarakat yang tinggal di sepanjang pantai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- BNPB. 2013. *IRBI (Indeks Resiko Bencana Indonesia)*. Sentul: Direktorat Pengurangan Resiko Bencana.
- Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air. 2009. *Identifikasi Pantai Kritis di Propinsi Sumatera Barat*. Padang: PSDA.
- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Penataan Ruang. 2009. *Pedoman Pemanfaatan Ruang Tepi Pantai di Kawasan Perkotaan*. Jakarta: DPU.
- Gus. 2013. *Abrasi pantai mengancam masyarakat Bungus Teluk Kabung, Kota Padang Sumatera Barat*. (online) <http://inilah.com> diakses tanggal 30 September 2014 pukul 20.00 WIB.
- Hakim, Buddin A dkk. 2012. *Jurnal Tentang Efektifitas Penanggulangan Abrasi Menggunakan Bangunan Pantai di Pesisir Kota Semarang*. (Jurnal).
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jannah, Khusnatul dkk. 2013. *Jurnal Tentang Hubungan Antara Persepsi Masyarakat Tentang Bencana Abrasi Pantai Dengan Penanggulangannya Di Desa Bulukbaru Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara*. (Jurnal).
- Kajian Lingkungan Hidup Strategis. 2010. *Development Of Past- Earthquake Rehabilitation and Recontruction Plan, Padang City*. Padang: KLHS Kota Padang.
- Kelurahan Bungus Selatan. 2014. *Laporan Bencana Alam Abrasi Pantai*. Padang
- LIPI-UNESCO/ISDR.2006. *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa dan Tsunami*.
- LIPI. 2002. *Interaksi Daratan Dan Lautan Pengaruhnya Terhadap Sumber Daya Lingkungan*. Jakarta: LIPI Press.
- Muh. Isa, Ramadhan. 2013. *Panduan Pencegahan Bencana Abrasi Pantai*. Bandung: UPI.